

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN *GRAPHIC DIARY* SEBAGAI**  
**UPAYA PREVENSI DINI TINDAK**  
**KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK**



KARYA DESAIN

Oleh:

**Dian Puspasari**

**NIM 1212233024**

**PROGRAM STUDI S-1 DISAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DISAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2016**

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN *GRAPHIC DIARY* SEBAGAI UPAYA**  
**PREVENSI DINI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL**  
**PADA ANAK**



KARYA DESAIN

Oleh:

**Dian Puspasari**

**NIM 1212233024**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2016**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :  
**PERANCANGAN *GRAPHIC DIARY* SEBAGAI UPAYA PREVENSI DINI  
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK** diajukan oleh Dian  
Puspasari, NIM 1212233024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan  
Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pembimbing I

Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn.  
NIP. 196711160 199303 1 001

Pembimbing II

Drs. Aznar Zacky, M.Sn  
NIP. 19570807 198503 1 003

Cognate/ Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn., MA  
NIP. 19740730 199802 2001

Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn  
NIP. 19650522 199203 1 003

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi T, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan nama :

Nama : Dian Puspasari  
NIM : 1212233024  
TTL : Palembang, 11 Januari 1994  
Alamat : Jl. Parangtritis Km. 4 No. 319 Yogyakarta

Menyatakan bahwa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan *Graphic Diary* Sebagai Upaya Prevensi Dini Tindak Kekerasan Seksual pada Anak” ini asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dan untuk itu, jika terjadi keraguan didalam hasil karya Tugas Akhir ini, saya mampu untuk mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Dian Puspasari

## PERSEMBAHAN



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT serta Rasul-Nya Nabi Besar Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga Tugas Akhir ini bisa diselesaikan dengan baik sebagai syarat kelulusan mencapai gelar kesarjanaan S-1 pada Program Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tercapainya tulisan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang untuk itu kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi T, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Arief Agung Suwasono, M.Sn., selaku Pembimbing I.
6. Bapak Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku Pembimbing II.
7. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn, MA., selaku Dosen Wali.
8. Segenap keluarga besar Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta staf atas ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada kami.
9. Rifka Annisa Women Crisis Center, sebagai narasumber peneliti.
10. Ibu ku tercinta, yang selalu berusaha memberi yang terbaik, terima kasih atas semua dukungan dan kasih sayang yang tak pernah henti. Terima kasih karena sudah bertaruh demi kehidupan anaknya menjadi lebih baik lagi.

11. Adikku yang tidak ganteng tapi manis, terima kasih karena sudah menjadi motivasi tersembunyi untuk menjadi individu yang berguna bagi keluarga.
12. Nenek yang selalu membuat rindu, terima kasih karena telah menginspirasi tentang kekuatan dan tekad.
13. Kepada AFF: Restu, Widya, Bebbi, Anggun, Fatma, Rima, Trya dan Dina. Terima kasih atas 'desakannya' kalian benar-benar top!
14. Kepada Wakuncers: Pipit, Bunga, Dio, Bembi, Ernest, Gilang, Hilman dan Gufron, setelah di teliti ternyata kalian adalah obat stress yang paling ampuh. Ingin ku berkata Terima Kasih.
15. Untuk Grup Sit Cunyuk: Melly, Julio, Phang Lie, dan Cory. Lagi-lagi ku berkata terima kasih. Diam-diam ternyata kalian telah membuat ku termotivasi.
16. Teman-teman manja ku yang selalu membantu dan menjawab pertanyaan-pertanyaanku, yang suka menghiburku dan memberi semangat: Anoman Obong, Mba Sinta, Mas Yongki, Mba Vira, Mas Satrio, Mas Soni, Mba Tamy, Komeng, Kiki, Irod, Mery dan saudara-saudaraku di rumah serta masih banyak lagi teman-teman manja yang tak bisa disebutkan satu persatu karena keterbatasan kertas dan waktu.
17. Penerbit Bentang Pustaka, sebagai tempat yang pernah kami singgahi sesaat dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi.
18. Beatrix yang selalu siap siaga menemaniku kemanapun aku ingin pergi.
19. Bulan Ramadhan yang benar-benar melatih kesabaran.
20. Keluarga besar Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
21. Para *Haters* dan siapapun yang pernah menyakiti saya dan berbuat jahat kepada saya, Terima kasih banyak atas semua yang telah kalian berikan. Tanpa kalian, tiada hari tanpa berusaha.
22. Dan semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, mohon maaf apabilasaya memiliki salah dan terima kasih atas segala partisipasi yang diberikan.



Yogyakarta, 13 Juni 2016

Dian Puspasari





**ABSTRAK****Perancangan Graphic Diary Sebagai Upaya Prevensi Dini  
Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak**

Maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi belakangan ini menunjukkan lemahnya sistem perlindungan dan nilai-nilai pekerti yang ditanamkan oleh orang tua dan juga guru di sekolah kepada anak. Pada dasarnya setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Namun adakalanya keinginan tersebut tidak didukung oleh pengetahuan dan informasi-informasi yang memadai terkait upaya menjaga dan memperlakukan anak dengan baik. Hal tersebut bisa disebabkan oleh cara pandang yang didapat dari lingkungan pergaulan atau juga dari kebiasaan yang secara turun-temurun ditanamkan oleh keluarganya terdahulu.

Pergeseran pola hidup dan cara pandang yang buruk sebagai dampak dari perkembangan zaman memicu timbulnya persepsi dan kebiasaan baru dalam mendidik anak yang terkesan serampangan dan membabi buta. Hal ini jelas menjadi dasar pemicu timbulnya berbagai masalah sosial seperti halnya kasus tindak kekerasan seksual terhadap anak. Jika sedari kecilsaja anak tidak mendapat perlakuan dan perlindungan dengan baik, maka seharusnya kita sudah tahu bagaimana nasib bangsanya 20 tahun yang akan datang.

Permasalahan tersebut kemudian melatar belakangi penulis untuk mengupayakan suatu perancangan yang informatif dan menarik sebagai wujud upaya prevensi dan pemulihan terhadap banyaknya anak-anak yang menjadi korban kasus kekerasan seksual. Dalam hal ini perancangan diwujudkan dalam bentuk sebuah *Graphic Diary* (buku harian). Metode perancangan *graphic diary* dimulai dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan narasumber terpercaya seperti Rifka Annisa Women Crisis Center dan Yayasan Sekretariat Anak Merdeka Indonesia. Selain itu data juga diperoleh dari hasil studi pustaka dan berbagai dokumentasi baik dalam bentuk media cetak ataupun media rekam.

Hasil dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa perlu adanya upaya pencegahan untuk meminimalisir jumlah anak-anak korban kekerasan seksual. Disini perancangan *graphic diary* menjadi salah satu solusi alternatif karena media dirancang khusus untuk membentuk persepsi dan menyadarkan para orang tua (terutama ibu-ibu) agar lebih teliti dan waspada dalam menjaga dan melindungi anak mereka terhadap potensi pelecehan hingga kekerasan seksual. Sehingga pada akhirnya dapat diciptakan lingkungan yang sehat demi masa depan para penerus bangsa.

**Kata kunci:** Kekerasan seksual, Pelecehan seksual, Kekerasan seksual terhadap anak, anak dan orang tua, Graphic Diary

ix

## ABSTRACT

### **Designing A Graphic Diary as an Attempt Early Prevention of Sexual Violence on Children**

*Rampant cases of child sexual abuse that happened recently showed weak protection system and values and character are instilled by parents and teachers at school to children. Basically Every parent would menginginkan is best for their children. But sometimes the desire is not supported by the knowledge and adequate information related to efforts to maintain and treat the child well. This can be caused by the perspective gained from the social environment or also from habit hereditary instilled by his family earlier.*

*Shifting patterns of life and way of looking bad as the impact of the development of time perception and lead to new habits in educating children who seem reckless and foolhardy. This is clearly a basic triggers of various social problems such as cases of sexual violence against children. If since small children do not receive treatment and protection well, then we should already know the fate of his nation 20 years to come.*

*The problem is then the background for the author to seek a design that is informative and interesting as a form of prevention and recovery efforts to the many children who are victims of sexual violence cases. In this case the design is realized in the form of a Graphic Diary (diary). Method of designing graphic diary begins with collecting data from interviews with sources reliable as Rifka Annisa Women's Crisis Center and the Foundation Secretariat Anak Merdeka Indonesia. In addition the data also obtained from the literature and a variety of documentation in the form of print media or recording media.*

*The results of the data collected shows that the need for prevention efforts to minimize the number of child victims of sexual violence. Here design graphic diary became one alternative solution for the design of the media is focused on shaping the perceptions and sensitize parents (especially mothers) to be more careful and vigilant in guarding and protecting their children against potential abuse to sexual assault. So that ultimately created a healthy environment for the future of the nation's future.*

**Key words:** *Sexual Violence, Sexual Abuse, Children, Graphic Diary*

x  
**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR SKEMA.....	xx
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	5
C. BATASAN MASALAH .....	6
D. TUJUAN PERANCANGAN .....	6
E. MANFAAT PERANCANGAN .....	6
F. LINGKUP PERANCANGAN .....	7
G. METODE PERANCANGAN .....	8
H. SISTEMATIKA PERANCANGAN .....	11
I. SKEMATIKA PERANCANGAN .....	13
 <b>BAB II IDENTIFIKASI &amp; ANALISIS</b>	
A. IDENTIFIKASI DATA	
1. Masalah Sosial .....	14
2. Kekerasan Seksual pada Anak .....	
a. Pengertian.....	16
b. Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual pada Anak .....	18

c. Ciri-Ciri Terjadinya Kekerasan Seksual.....	19
d. Dampak dari Kekerasan Seksual.....	21
e. Faktor-Faktor.....	22
f. Cara Mengatasi.....	26
g. Contoh-Contoh Kasus Kekerasan Seksual .....	29
3. Tinjauan Mengenai Anak	
a. Konsep Anak .....	35
b. Pengaruh Keluarga Pada Pembentukan Pribadi dan Kehidupan Seks Anak .....	38
4. Tinjauan Mengenai Buku	
a. Sejarah Buku .....	44
b. Jenis-Jenis Buku.....	46
5. <i>Graphic Diary</i>	
a. Pengertian <i>Diary</i> .....	48
b. Pengertian <i>Graphic Diary</i> .....	50
c. Identifikasi <i>Graphic Diary</i> .....	53
6. <i>Layout</i>	
a. Perkembangan <i>layout</i> .....	57
b. Tipografi.....	57
c. Elemen Teks .....	58
d. Prinsip <i>layout</i> .....	60
e. Penerapan <i>layout</i> pada Buku .....	61
7. Warna	
a. Jenis-Jenis Warna.....	62
b. Karakter & Simbol Warna.....	64
8. Data Narasumber	
a. Rifka Annisa Women Crisis Center .....	66
b. Yayasan Sekretariat Anak Merdeka Indonesia .....	67

B. ANALISIS DATA	
1. Analisis Perancangan Graphic Diary .....	68
C. KESIMPULAN .....	71

### **BAB III KONSEP PERANCANGAN**

A. TUJUAN PERANCANGAN .....	73
B. KONSEP KREATIF	
1. Deskripsi Cerita .....	75
2. Tujuan Kreatif .....	75
3. Strategi Kreatif .....	75
4. Program Kreatif	
a. Deskripsi Visual .....	76
b. Konsep Visual .....	78
c. <i>Layout</i> .....	92
d. Sinopsis .....	92
e. <i>Storyline</i> .....	93
f. Biaya Kreatif .....	98
C. KONSEP MEDIA	
1. Tujuan Media .....	99
2. Strategi Media .....	101
3. Program Media .....	102

### **BAB IV VISUALISASI DESAIN**

A. DATA VISUAL	
1. Data Visual Tokoh.....	106
2. Data Visual Rifka Annisa.....	107
3. Data Visual Pendukung.....	108
B. STUDI VISUAL	
1. Desain <i>Cover</i> .....	109
2. Desain Karakter.....	111
3. Desain <i>Environment</i> .....	127

4. Tipografi.....	128
-------------------	-----

xiii

C. STORY BOARD.....	136
---------------------	-----

D. DESAIN BUKU

1. <i>Layout Cover</i> .....	140
------------------------------	-----

2. <i>Sketsa Layout Halaman</i> .....	141
---------------------------------------	-----

E. FINAL DESAIN .....	145
-----------------------	-----

F. MEDIA PENDUKUNG .....	185
--------------------------	-----

**BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	190
---------------------	-----

B. SARAN .....	193
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	194
---------------------	-----

PERTAUTAN .....	194
-----------------	-----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anak-anak korban kekerasan seksual.....	16
Gambar 2. Angeline, anak korban kekerasan seksual .....	29
Gambar 3. Jakarta International School .....	30
Gambar 4. Andri Sobari alias Emon .....	32
Gambar 5. Saiful Jamil, tersangka kasus asusila.....	34
Gambar 6. Anak-anak.....	35
Gambar 7. Anak dan orang tua .....	38
Gambar 8. Kertas papyrus .....	45
Gambar 9. Jenis-jenis buku .....	47
Gambar 10. Diary of Anne Frank.....	49
Gambar 11. Graphic Diary Curhat Tita.....	51
Gambar 12. Diary of Wimpy Kid.....	52
Gambar 13. Rifka Annisa WCC.....	66
Gambar 14. Yayasan SAMIN .....	67
Gambar 15. Contoh ilustrasi corak realis .....	79
Gambar 16. Contoh ilustrasi corak realis .....	79
Gambar 17. Contoh ilustrasi digital corak realis.....	80
Gambar 18. Teknik arsir menggunakan brush .....	82
Gambar 19. Teknik arsir menggunakan brush pada wajah .....	82
Gambar 20. Contoh teknik pewarnaan menggunakan brush.....	84
Gambar 21. Data visual cover .....	106
Gambar 22. Data visual karakter.....	107
Gambar 23. Data visual karakter .....	107
Gambar 24. Data visual Rifka Annisa.....	107
Gambar 25. Data visual Rifka Annisa.....	107
Gambar 26. Data visual tempat .....	108
Gambar 27. Data visual tempat .....	108
Gambar 28. Data visual benda .....	108



Gambar 29. Data visual benda .....	108
Gambar 30. Sketsa tokoh pada cover buku .....	109
Gambar 31. Desain tokoh pada cover buku .....	110
Gambar 32. Sketsa karakter konselor .....	112
Gambar 33. Karakter konselor .....	112
Gambar 34. Sketsa karakter caca .....	114
Gambar 35. Karakter caca .....	114
Gambar 36. Sketsa karakter Emilia .....	116
Gambar 37. Karakter Emilia .....	116
Gambar 38. Sketsa karakter Nina .....	118
Gambar 39. Karakter Nina .....	118
Gambar 40. Sketsa karakter Tiara .....	119
Gambar 41. Karakter Tiara .....	119
Gambar 42. Sketsa karakter Rino .....	122
Gambar 43. Karakter Rino .....	122
Gambar 44. Sketsa karakter Yuni .....	123
Gambar 45. Karakter Yuni .....	123
Gambar 46. Sketsa karakter Ika .....	125
Gambar 47. Karakter Ika .....	125
Gambar 48. Sketsa karakter Sukma .....	126
Gambar 49. Karakter Sukma .....	126
Gambar 50. Sketsa desain environment .....	127
Gambar 51. Contoh desain environment .....	127
Gambar 52. Alternative font yang digunakan sebagai judul .....	128
Gambar 53. Pengembangan font yang dipilih .....	129
Gambar 54. Black white desain font .....	129
Gambar 55. Studi warna desain font .....	130
Gambar 56. Final desain font .....	132
Gambar 57. Desain tipografi bagian deck .....	133
Gambar 58. Desain tipografi bagian byline .....	133
Gambar 59. Desain tipografi bagian pull quotes .....	134

Gambar 60. Desain tipografi bagian subjudul.....	134
--	-----

xvi

Gambar 61. Desain tipografi utama .....	135
Gambar 62. Desain tipografi pendukung .....	135
Gambar 63. Halaman judul .....	136
Gambar 64. Memandang langit yang paradoks.....	136
Gambar 65. Ibu menjemput caca.....	136
Gambar 66. Caca menggambar .....	136
Gambar 67. Ibu tak memberi bermain gadget.....	136
Gambar 68. Caca bersikap aneh.....	136
Gambar 69. Ibu menemani caca bermain.....	136
Gambar 70. Ibu mengantar caca ke sekolah.....	136
Gambar 71. Caca bersikap aneh lagi.....	136
Gambar 72. Pergi ke pantai .....	136
Gambar 73. Caca menangis di jalan.....	136
Gambar 74. Caca mengaku .....	136
Gambar 75. Ayah ke kantor polisi.....	137
Gambar 76. Pelaku mengaku.....	137
Gambar 77. Caca dan keluarga ke rifka annisa.....	137
Gambar 78. Caca bertemu mbak Wulan .....	137
Gambar 79. Caca pindah rumah.....	137
Gambar 80. Halaman judul .....	137
Gambar 81. Pagi yang cerah.....	137
Gambar 82. Ibu mengambil pembalut.....	137
Gambar 83. Ibu menanyai nina .....	137
Gambar 84. Ibu bercerita.....	137
Gambar 85. Fasilitas nina disita .....	137
Gambar 86. Ayah dan ibu pergi ke Rifka Annisa .....	137
Gambar 87. Konselor bertemu Nina .....	137
Gambar 88. Pelaku masuk sel .....	137
Gambar 89. Konselor memberi tahu berita penting .....	137
Gambar 90. Ayah ke sekolah nina.....	137
Gambar 91. Nina sudah lebih baik .....	138

Gambar 92. Nina memeriksakan kandungan .....	138
--	-----

xvii

Gambar 93. Halaman judul .....	138
Gambar 94. Rino makan.....	138
Gambar 95. Ibu menyuapi rino.....	138
Gambar 96. Ibu teringat Andri .....	138
Gambar 97. Ibu ke Rifka Annisa.....	138
Gambar 98. Ibu meminta maaf kepada ibu korban .....	138
Gambar 99. Kegiatan support group .....	138
Gambar 100. Ibu tidur .....	138
Gambar 101. Rino di panti rehalibitasi .....	138
Gambar 102. Ibu memeluk Rino.....	138
Gambar 103. Halaman judul .....	138
Gambar 104. Ika yang naif .....	138
Gambar 105. Ika tinggal di desa.....	138
Gambar 106. Tv ika rusak.....	138
Gambar 107. Ayah pergi bertani .....	139
Gambar 108. Ika mandi tidak bersih .....	139
Gambar 109. Ika kacau.....	139
Gambar 110. Ika mempraktekan kejadian.....	139
Gambar 111. Ibu mengajak ika ke bidan.....	139
Gambar 112. Warga melabrak pelaku.....	139
Gambar 113. Bidan menyarankan ke dokter.....	139
Gambar 114. Pelaku ditahan .....	139
Gambar 115. Istri pelaku meminta maaf.....	139
Gambar 116. Ika kedatangan pihak Rifka Annisa.....	139
Gambar 117. Alternatif layout cover.....	140
Gambar 118. Halaman judul .....	141
Gambar 119. Halaman pembuka.....	141
Gambar 120. Byline .....	141
Gambar 121. Daftar isi .....	141
Gambar 122. Ucapan terima kasih .....	141
Gambar 123. Halaman pembuka cerita.....	141

Gambar 124. Judul cerita.....	141
-------------------------------	-----

xviii

Gambar 125. Halaman isi.....	141
Gambar 126. Halaman isi 2 & 3.....	141
Gambar 127. Halaman isi 4 & 5.....	141
Gambar 128. Halaman isi 6 & 7.....	141
Gambar 129. Halaman isi 8 & 9.....	141
Gambar 130. Halaman isi 10 & 11.....	141
Gambar 131. Halaman isi 12 & 13.....	141
Gambar 132. Halaman isi 14 & 15.....	141
Gambar 133. Halaman isi 16 & 17.....	141
Gambar 134. Halaman isi 18 & 19.....	142
Gambar 135. Halaman isi 20 & 21.....	142
Gambar 136. Halaman isi 20 & 21.....	142
Gambar 137. Halaman isi 22 & 23.....	142
Gambar 138. Halaman isi 24 & 25.....	142
Gambar 139. Halaman isi 26 & 27.....	142
Gambar 140. Halaman isi 28 & 29.....	142
Gambar 141. Halaman isi 30 & 31.....	142
Gambar 142. Halaman isi 32 & 33.....	142
Gambar 143. Halaman isi 34 & 35.....	142
Gambar 144. Halaman isi 36 & 37.....	142
Gambar 145. Halaman isi 38 & 39.....	142
Gambar 146. Halaman isi 40 & 41.....	142
Gambar 147. Halaman isi 42 & 43.....	142
Gambar 148. Halaman isi 44 & 45.....	142
Gambar 149. Halaman isi 46 & 47.....	142
Gambar 150. Halaman isi 48 & 49.....	142
Gambar 151. Halaman isi 50 & 51.....	142
Gambar 152. Halaman isi 52 & 53.....	142
Gambar 153. Halaman isi 54 & 55.....	142
Gambar 154. Halaman isi 56 & 57.....	142
Gambar 155. Halaman isi 58 & 59.....	143

Gambar 156.Halaman isi 60 & 61.....	143
-------------------------------------	-----

xix

Gambar 157.Halaman isi 62 & 63.....	143
Gambar 158.Halaman isi 64 & 65.....	143
Gambar 159.Halaman isi 66 & 67.....	143
Gambar 160.Halaman isi 68 & 69.....	143
Gambar 161.Halaman isi 70 & 71.....	143
Gambar 162.Halaman isi 72 & 73.....	143
Gambar 163.Halaman isi 74 & 75.....	143
Gambar 164.Halaman isi 76 & 77.....	143
Gambar 165.Halaman isi 78 & 79.....	143
Gambar 166.Halaman isi 80 & 81.....	143
Gambar 167.Halaman isi 82 & 83.....	143
Gambar 168.Halaman isi 84 & 85.....	143
Gambar 169.Halaman isi 86 & 87.....	143
Gambar 170.Halaman isi 88 & 89.....	143
Gambar 171.Halaman isi 90 & 91.....	143
Gambar 172.Halaman isi 92 & 93.....	143
Gambar 173.Halaman isi 94 & 95.....	143
Gambar 174.Halaman isi 96 & 97.....	143
Gambar 175.Halaman isi 98 & 99.....	144
Gambar 176.Halaman isi 100 & 101.....	144
Gambar 177.Halaman isi 102 & 103.....	144
Gambar 178.Halaman isi 104 & 105.....	144
Gambar 179.Halaman isi 106 & 107.....	144
Gambar 180.Halaman isi 108 & 109.....	144
Gambar 181.Halaman isi 110 & 111.....	144
Gambar 182.Halaman isi 112 & 113.....	144
Gambar 183.Halaman isi 114 & 115.....	144
Gambar 184.Halaman isi 116 & 11.....	144
Gambar 185.Halaman isi 118 & 119.....	144
Gambar 186. Desain Final Cover.....	145
Gambar 187. Final desain pembatas buku.....	185

Gambar 188. Final desain cover notebook.....	186
--	-----

xx

Gambar 189. Final desain kalender.....	187
--	-----

Gambar 190. Final desain poster.....	188
--------------------------------------	-----

Gambar 191. Final desain X-Banner.....	189
--	-----

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data kasus Rifka Annisa 2015 .....	3
---	---

Tabel 2. Data Kasus Rifka Annisa 2016 .....	4
---	---

Tabel 3. Biaya Kreatif dalm produksi <i>graphic diary</i> .....	98
---	----

### DAFTAR SKEMA

Skema 1. Skematika perancangan tugas akhir .....	13
--	----





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah sosial merupakan fenomena yang selalu muncul dalam kehidupan masyarakat. Dalam perkembangan masyarakat, perwujudannya dapat merupakan masalah lama yang mengalami perkembangan baik secara kualitatif maupun kuantitatif, akan tetapi dapat pula merupakan masalah baru yang muncul karena perkembangan dan perubahan kehidupan sosial, ekonomi dan kultural.

Sebagaimana diketahui, banyak sekali fenomena masalah sosial yang akhir-akhir ini begitu meresahkan masyarakat. Salah satu diantaranya adalah kasus tindak kejahatan yang melibatkan anak-anak dibawah umur. Anak sebagai amanah sekaligus karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa, harusnya senantiasa kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Namun dewasa ini hak-hak dasar seorang anak seolah tidak dipedulikan lagi. Telah banyak bermunculan kasus-kasus tindak kejahatan yang kerap melibatkan anak-anak sebagai korbannya. Sebagai contoh ialah kasus tindak kekerasan seksual pada anak.


Dalam kacamata yang lebih luas, kekerasan seksual berarti segala bentuk praktek hubungan seksual yang dilakukan dengan cara-cara kekerasan, bertentangan dengan ajaran dan nilai-nilai agama serta

melanggar hukum yang berlaku. Sejumlah kasus kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur yang kian marak merupakan fenomena memilukan yang menghentak kesadaran sosial akan pentingnya menciptakan jiwa yang sehat di lingkungan masyarakat. Kasus ini ibarat gunung es, sedikit yang berhasil terungkap namun kasus yang belum diketahui lebih banyak lagi. Data kekerasan seksual terhadap anak yang akurat belum tersedia, karena tidak banyak kasus-kasus kekerasan seksual pada anak yang dilaporkan. Masalah ini dianggap masalah domestik keluarga yang tidak perlu diketahui oleh orang lain. Sebagian besar korban (beserta orang tua) enggan untuk melaporkan kejahatan yang mereka alami karena malu. Bahkan banyak korban yang tidak bisa lagi melaporkan kejahatan tersebut karena telah terbunuh.

Menurut informasi dari Yayasan Sekretariat Anak Merdeka Indonesia, dari sekian banyak kasus kekerasan seksual, mayoritas peristiwa kekerasan yang dialami oleh anak terjadi di rumah korban. Ditinjau dari hubungan pelaku dengan korban, diketahui bahwa sedikit sekali terjadi kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang asing. Ini berarti tindak kekerasan dilakukan oleh orang-orang terdekat seperti teman, pacar, tetangga bahkan ada pelaku yang merupakan keluarga dekat korban (seperti ayah, menantu, saudara sepupu, dsb) yang seharusnya bertanggung jawab terhadap kehidupan dan masa depan korban.

Belakangan diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan si anak kemudian dapat dengan mudah menjadi sasaran para

predator anak. Penyebab yang paling mendasar berasal dari peran serta orang tua dalam mendidik dan mengarahkan si anak. Pengaruh lingkungan dan gaya hidup masa kini jelas mempengaruhi pola asuh dan cara pandang orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anak mereka. Menurut Imam Musbikin dalam bukunya yang berjudul mendidik anak nakal, ia menjelaskan bahwa “kebanyakan penyimpangan dan tragedi manusia erat hubungannya dengan tragedi dan kerusakan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran yang diterapkan orang tua dan pendidik secara serampangan dan membabi buta”.



<b>Kategori/ Bulan</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>	<b>Agt</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jumlah</b>
KTI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
KDP	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5
PKS	2	2	1	2	3	7	5	0	1	1	1	3	28
PEL- SEKS	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	1	0	6
KDK	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
TRAF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	2	4	3	2	4	7	9	0	2	3	3	3	42

Tabel 1. Data Kasus Rifka Annisa 2015  
(Sumber : Rifka Annisa Women Crisis Center Yogyakarta)

Kategori/ Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
KTI	23	21	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66
KDP	3	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
PKS	8	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
PEL- SEKS	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
KDK	0	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
TRAF	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Total	37	35	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	108

Tabel 2. Data Kasus Rifka Annisa 2016  
(Sumber : Rifka Annisa Women Crisis Center Yogyakarta)

Berdasarkan data yang diterima dari Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa Women's Crisis Center, angka kasus kekerasan seksual terhadap anak mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Perlu diketahui bahwa predator anak atau yang biasa disebut pedofil, tidak hanya berjenis kelamin laki-laki, tetapi ada juga perempuan, ada yang bukan pedofil, bahkan sudah mulai ada pelaku anak dan remaja sebagai akibat dari pembiaran selama ini. Hal ini kemudian berdampak pada tumbuh kembang korban. Dalam jangka panjang korban kekerasan seksual akan mengarah ke masalah kepribadian, disfungsi seksual, sakit kronis, kecanduan, melukai diri sendiri, depresi bahkan keinginan untuk bunuh diri. Psikologis pada anak korban kekerasan seksual cenderung tertutup, sulit beradaptasi, bermuatan energi negatif dan sensitif.

Frekuensi dan durasi terjadinya tindak kekerasan seksual juga berpengaruh terhadap dampak yang ditimbulkan seiring dengan pertumbuhan anak. Semakin sering frekuensinya atau semakin lama

durasinya maka trauma yang ditimbulkan pada anak juga semakin besar. Semakin besar trauma yang ditimbulkan maka semakin panjang waktu pemulihan yang di butuhkan, efek sampingnya anak mengalami gangguan paranoid, trauma berkepanjangan, ketika ia dewasa akan mengalami masalah berkaitan dengan lawan jenis. Yang lebih ironisnya dampak lain dari kekerasan fisik dan pelecehan seksual yang diterima anak adalah mereka kelak bisa tumbuh menjadi pribadi yang apatis. Sangat mungkin kelak dirinya akan melakukan tindakan yang sama seperti yang ia alami pada masa kecilnya alias menjadi pelaku kekerasan dan pelecehan itu sendiri.

Berdasarkan apa yang telah terjadi, maka perlu adanya suatu solusi sebagai salah satu bentuk upaya prevensi terhadap tindak kekerasan seksual pada anak. Dalam hal ini kemudian diupayakan sebuah perancangan melalui kertas kerja tugas akhir dengan judul: “PERANCANGAN *GRAPHIC DIARY* SEBAGAI UPAYA PREVENSI DINI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah *Graphic diary* yang informatif dan menarik sebagai upaya prevensi dini tindak kekerasan seksual pada anak?

### **C. Batasan Perancangan**

Perancangan ini membatasi masalah pada kasus kekerasan seksual terhadap anak dan tumbuh kembang mereka pascakejadian tersebut, serta bagaimana upaya orang tua dalam melindungi anak dari para predator dan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi anak yang telah menjadi korban dari tindak kekerasan seksual tersebut.

### **D. Tujuan Perancangan**

1. Meminimalisir jumlah anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual.
2. Mengingatkan orang tua agar lebih waspada dan berhati-hati dalam melindungi anak.
3. Menyadarkan orang tua tentang arti penting pendidikan seks bagi anak.
4. Membekali orang tua dengan pengetahuan cara mendidik dan menjaga anak dengan baik.
5. Memperkenalkan kepada anak daerah-daerah pada tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain.

### **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi Target Audience

- a. Orang Tua

Sebagai bekal pengetahuan dalam mendidik dan melindungi anak dari lingkungan disekitarnya.

b. Anak-anak

Memberi kesempatan pada anak untuk mengenal dan memahami batasan-batasan pada anatomi tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain dan membekali mereka cara melindungi dirinya sendiri.

2. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai salah satu solusi dari bentuk permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Mahasiswa dapat memanfaatkan perancangan ini sebagai referensi dalam penyusunan karya ataupun media pembelajaran.

**F. Lingkup Perancangan**

Agar perancangan yang dibuat tidak terlalu meluas dan tanpa mengurangi tujuan yang dicapai, maka perancangan akan diberi ruang lingkup:

1. Rancangan media komunikasi visual non-fiksi berupa *Graphic diary* yang berisi pengalaman seorang ibu dalam menangani anak korban kekerasan seksual serta memberikan pengetahuan bagaimana seharusnya memperlakukan (mendidik dan mengarahkan) anak sesuai umur dan tingkat daya pikirnya.
2. Perancangan ini memberikan pengetahuan dan motivasi kepada target audience.
3. Pembatasan cerita difokuskan pada pengalaman keluarga serta informasi dari yayasan terkait untuk mendapatkan data yang konkret.



4. Pembatasan masalah hanya akan dibatasi pada tindak kekerasan seksual pada anak.
5. Bahasa yang digunakan ialah bahasa yang ringan dan mudah untuk dipahami target audience.

## **G. Metode Perancangan**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dikenal melalui observasi (*field of observations*), wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) dan riset kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (metode yang digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum).

#### **a. Wawancara Mendalam(*Intensive/depth interview*)**

Adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan *Informan* agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara dengan *informan*. *Informan* (narasumber) penelitian adalah orang yang diwawancari, dimintai informasi oleh pewawancara/orang

yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

b. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan ini dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu yang tertulis, tercetak, terekam yang dapat di pakai sebagai barang bukti atau keterangan. Dalam perancangan ini dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data sebagai acuan membuat ilustrasi didalam perancangan.

2. Metode Analisis Data

Menggunakan metode analisis 5W+1H. 5W+1H adalah What (apa), Who (siapa), Where (dimana), When (kapan), Why (mengapa), dan How (bagaimana).

a. What

Perancangan *Graphic diary* sebagai upaya prevensi dini tindak kekerasan seksual pada anak.

b. Who

Masyarakat umum, khususnya orang tua.

c. When

Perancangan akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2016.

d. Where

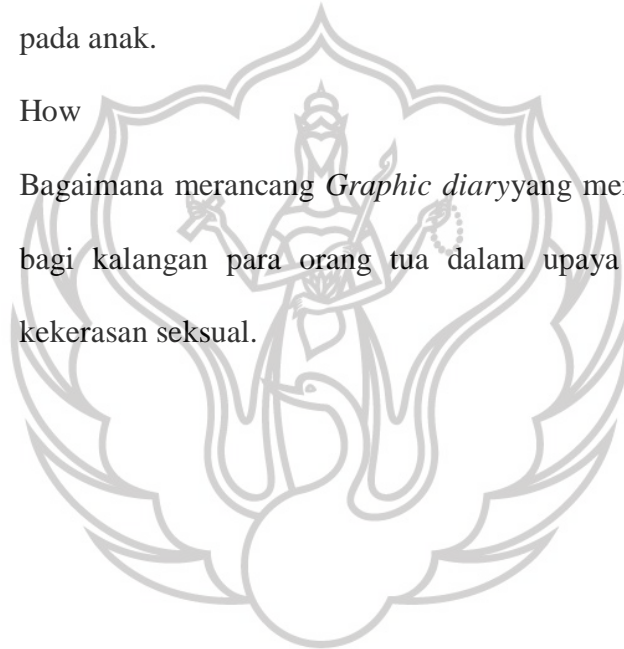
Perancangan ini akan diimplementasikan di toko buku dan lembaga-lembaga perlindungan ibu dan anak.

e. Why

Sebagai media pengetahuan prevensi dini tindak kekerasan seksual pada anak.

f. How

Bagaimana merancang *Graphic diary* yang menarik dan informatif bagi kalangan para orang tua dalam upaya pencegahan tindak kekerasan seksual.



## **H. Sistematika Perancangan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Lingkup Perancangan
- G. Metode Perancangan
- H. Sistematika Perancangan
- I. Skematika Perancangan

### **BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISI DATA**

- A. Identifikasi Data
- B. Analisis Data
- C. Sintesis

### **BAB III KONSEP PERANCANGAN**

- A. Tujuan Perancangan
- B. Konsep Kreatif
- C. Konsep Media

### **BAB IV VISUALISASI DESAIN**

- A. Desain Cover
- B. Desain Karakter
- C. Desain Environment

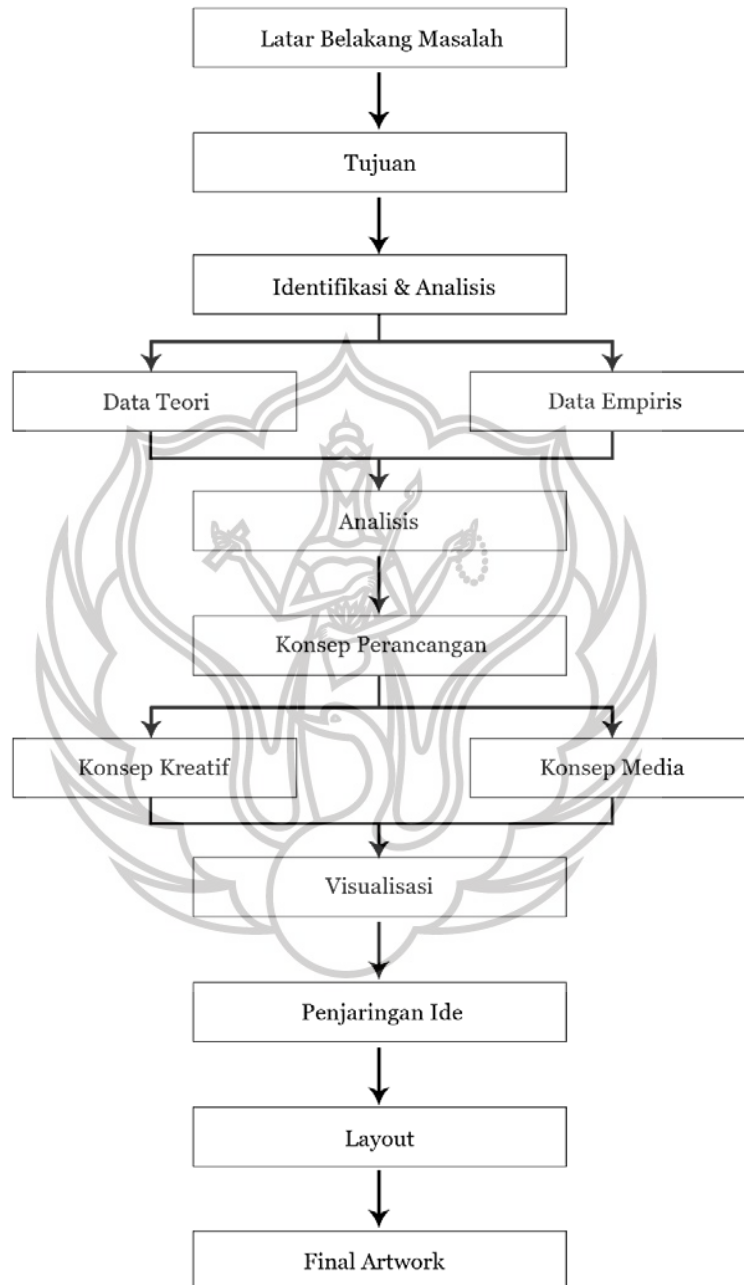
D. Tipografi

E. Final Artwork

BAB V PENUTUP



## I. Skematika Perancangan



Skema 1. Skematika Perancangan Tugas Akhir